

BAB II

KOMUNIKASI DI UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

1.1. Komunikasi Di Universitas Islam Sultan Agung

Pada dasarnya definisi dari komunikasi organisasi adalah komunikasi antarmanusia (*human Communication*) yang terjadi dalam konteks organisasi dimana terjadi jaringan-jaringan pesan satu sama lain.(Burhan, 2006 : 274).

Dalam arti yang lebih luas komunikasi organisasi adalah proses penciptaan dan saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang saling tergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau yang selalu berubah-ubah. Pengertian tersebut mengandung konsep-konsep (Muhammad, 2000 : 68) sebagai berikut :

1. **Proses**, Suatu organisasi adalah suatu sistem terbuka yang dinamis yang menciptakan dan saling menukar informasi diantara anggotanya. Karena gejala menciptakan dan menukar informasi ini berjalan terus menerus dan tidak ada hentinya, maka dikatakan sebagai suatu proses
2. **Pesan**, yang dimaksud pesan adalah susunan simbol yang penuh arti tentang orang , obyek, kejadian yang dihasilkan oleh interaksi dengan orang lain. Dalam komunikasi organisasi kita mempelajari ciptaan dan pertukaran pesan dalam seluruh organisasi. Pesan dalam organisasi dapat dilihat menurut beberapa klasifikasi yang berhubungan dengan bahasa, penerima yang dimaksud, metode difusi, dan arus tujuan dari pesan.

Pengklasifikasian pesan menurut bahasa dapat dibedakan pesan verbal dan non verbal.

Pesan verbal dalam organisasi misalnya; surat, memo, pidato, dan percakapan. Sedangkan pesan nonverbal dalam organisasi terutama sekali yang tidak diucapkan atau ditulis seperti; bahasa gerak tubuh, sentuhan, nada suara, ekspresi wajah, dan lain-lain.

3. **Jaringan**, organisasi terdiri dari satu seri orang yang tiap-tiapnya menduduki posisi atau peranan tertentu dalam organisasi. Ciptaan dan pertukaran pesan dari orang-orang ini sesamanya terjadi melewati suatu jalan kecil yang dinamakan jaringan komunikasi. Suatu jaringan komunikasi ini mungkin mencakup hanya dua orang, beberapa orang atau keseluruhan organisasi. Hakikat dan luas dari jaringan ini dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain; hubungan peranan, arah dan arus pesan, hakikat seri dari arus pesan, dan isi dari pesan.
4. **Keadaan Saling Tergantung**, Konsep kunci komunikasi organisasi keempat adalah keadaan yang saling tergantung satu bagian dengan bagian lainnya. Hal ini telah menjadi sifat dari suatu organisasi yang merupakan suatu sistem terbuka. Bila suatu bagian dari organisasi mengalami gangguan maka akan berpengaruh kepada bagian lainnya dan mungkin juga kepada seluruh sistem organisasi. Implikasinya, bila pimpinan membuat suatu keputusan dia harus memperhitungkan implikasi keputusan itu terhadap organisasinya secara menyeluruh.

5. **Hubungan**, Konsep kunci yang kelima dari komunikasi organisasi adalah hubungan. Karena organisasi merupakan suatu system terbuka, sistem kehidupan sosial maka untuk berfungsinya bagian-bagian itu terletak pada manusia yang ada dalam organisasi. Dengan kata lain jaringan melalui mana jalannya pesan dalam suatu organisasi dihubungkan oleh manusia. Oleh karena itu hubungan manusia dalam organisasi yang memfokuskan kepada tingkah laku komunikasi dari orang yang terlibat suatu hubungan perlu dipelajari. Sikap, skill, moral dari seseorang, mempengaruhi dan dipengaruhi oleh hubungan yang bersifat organisasi. Hubungan manusia dalam organisasi berkisar mulai dari yang sederhana yaitu hubungan diantara dua orang sampai kepada hubungan yang kompleks. Jadi dalam organisasi terjadi hubungan yang sifatnya individual, kelompok, dan Hubungan organisasi.
6. **Lingkungan**, yang dimaksud lingkungan adalah semua totalitas secara fisik dan faktor sosial yang diperhitungkan dalam pembuatan keputusan mengenai individu dalam suatu sistem. Yang termasuk lingkungan internal adalah personal/anggota, tujuan, produk, dll. Sedangkan lingkungan eksternal adalah; langganan, saingan, teknologi, dan lain-lain. Komunikasi organisasi terutama berkenaan dengan transaksi yang terjadi dalam lingkungan internal organisasi yang terdiri dari organisasi dan budayanya, dan antar organisasi dengan lingkungan eksternalnya. Yang dimaksud dengan kultur organisasi adalah pola kepercayaan dan harapan dari anggota organisasi yang menghasilkan norma-norma yang

membentuk tingkah laku individu dan kelompok dalam organisasi. Organisasi sebagai suatu sistem terbuka harus berinteraksi dengan lingkungan eksternal seperti; teknologi, ekonomi, undang-undang, dan faktor sosial. Karena faktor lingkungan berubah-ubah, maka organisasi memerlukan informasi baru. Informasi ini harus dapat mengatasi perubahan dalam lingkungan dengan menciptakan dan pertukaran pesan baik secara internal dalam unit-unit yang relevan maupun terhadap kepentingan umum secara eksternal.

7. ***Ketidakpastian***, adalah perbedaan informasi yang tersedia dengan informasi yang diharapkan. Komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan dalam organisasi yang kompleks. Komunikasi organisasi ialah suatu proses sosial yang mempunyai relevansi terluas di dalam memfungsikan setiap kelompok, organisasi atau masyarakat. Sedangkan untuk organisasi ialah suatu koordinasi rasional kegiatan sejumlah orang, untuk mencapai beberapa tujuan umum melalui pembagian pekerjaan dan fungsi, melalui hierarki otoritas dan tanggung jawab, serta organisasi mempunyai karakteristik tertentu yaitu mempunyai struktur, tujuan, saling berhubungan satu bagian dengan bagian yang lain, dan tergantung kepada komunikasi manusia untuk mengkoordinasikan aktivitas dalam organisasi tersebut.

Jadi bisa ditarik kesimpulan bahwa organisasi merupakan suatu kumpulan organ (sistem) yang saling berkaitan satu sama lain, atau saling ketergantungan, dan juga memiliki kestrukturannya baik formal atau informal.

Sama dengan komunikasi dalam organisasi yang lain UNISSULA juga merupakan sebuah organisasi sehingga komunikasi yang terjadi juga mengandung konsep-konsep di atas.

Tujuan komunikasi dalam organisasi adalah *mutual understanding*, dalam arti mencoba mencari saling sepemahaman antara anggota-anggota dalam organisasi tersebut. Dalam suatu organisasi baik yang berorientasi komersial maupun sosial, komunikasi dalam organisasi atau lembaga tersebut akan melibatkan empat fungsi, yaitu (Burhan, 2006 : 274) :

1. ***Fungsi informatif.*** Organisasi dapat dipandang sebagai suatu sistem pemrosesan informasi (*information-processing system*). Maksudnya, seluruh anggota dalam suatu organisasi berharap dapat memperoleh informasi yang lebih banyak, lebih baik dan tepat waktu. Informasi yang didapat memungkinkan setiap anggota organisasi dapat melaksanakan pekerjaannya secara lebih pasti informasi pada dasarnya dibutuhkan oleh semua orang yang mempunyai perbedaan kedudukan dalam suatu organisasi. Orang-orang dalam tataran manajemen membutuhkan informasi untuk membuat suatu kebijakan organisasi ataupun guna mengatasi konflik yang terjadi di dalam organisasi. Sedangkan karyawan (bawahan) membutuhkan informasi tentang jaminan keamanan, jaminan sosial dan kesehatan, izin cuti dan sebagainya.
2. ***Fungsi Regulatif.*** Fungsi regulatif ini berkaitan dengan peraturan-peraturan yang berlaku dalam suatu organisasi. Pada semua lembaga

atau organisasi, ada dua hal yang berpengaruh terhadap fungsi regulatif ini, yaitu:

- a. Atasan atau orang-orang yang berada dalam tataran manajemen yaitu mereka yang memiliki kewenangan untuk mengendalikan semua informasi yang disampaikan. Disamping itu mereka juga mempunyai kewenangan untuk memberikan instruksi atau perintah, sehingga dalam struktur organisasi kemungkinan mereka ditempatkan pada lapis atas (*position of authority*) supaya perintah-perintahnya dilaksanakan sebagaimana semestinya.
- b. Berkaitan dengan pesan atau message: Pesan-pesan regulatif pada dasarnya berorientasi pada kerja, Artinya, bawahan membutuhkan kepastian peraturan-peraturan tentang pekerjaan yang boleh dan tidak boleh untuk dilaksanakan. Keabsahan pimpinan dalam menyampaikan perintah.
 - Kekuatan pimpinan dalam memberi sanksi.
 - Kepercayaan bawahan terhadap atasan sebagai seorang pemimpin sekaligus sebagai pribadi.
 - Tingkat kredibilitas pesan yang diterima bawahan.
- c. Berkaitan dengan pesan atau message: Pesan-pesan regulatif pada dasarnya berorientasi pada kerja, Artinya, bawahan membutuhkan kepastian peraturan-peraturan tentang pekerjaan yang boleh dan tidak boleh untuk dilaksanakan.

3. ***Fungsi Persuasif***. Dalam mengatur suatu organisasi, kekuasaan dan kewenangan tidak akan selalu membawa hasil sesuai dengan yang diharapkan. Adanya kenyataan ini, maka banyak pimpinan yang lebih suka untuk mempersuasi bawahannya daripada memberi perintah. Sebab pekerjaan yang dilakukan secara sukarela oleh karyawan akan menghasilkan kepedulian yang lebih besar dibanding kalau pimpinan sering memperlihatkan kekuasaan dan kewenangannya.
4. ***Fungsi Integratif***. Setiap organisasi berusaha menyediakan saluran yang memungkinkan karyawan dapat dilaksanakan tugas dan pekerjaan dengan baik. Ada dua saluran komunikasi formal seperti penerbitan khusus dalam organisasi tersebut (newsletter, buletin) dan laporan kemajuan organisasi; juga saluran komunikasi informal seperti perbincangan antar pribadi selama masa istirahat kerja, pertandingan olahraga ataupun kegiatan darmawisata. Pelaksanaan aktivitas ini akan menumbuhkan keinginan untuk berpartisipasi yang lebih besar dalam diri karyawan terhadap organisasi (Thoha, 1996 : 81). Dalam kehidupan organisasional terdapat empat jenis fungsi komunikasi yaitu fungsi motivasi, fungsi ekspresi emosi, fungsi penyampaian informasi dan fungsi pengawasan. Bagi suatu organisasi komunikasi juga dapat berfungsi:
- Menghubungkan semua unsur yang melakukan relasi pada semua lapisan, sehingga menimbulkan rasa kesetiakawanan, dan loyalitas antar sesama.

- Semua jajaran pimpinan dapat langsung mengetahui keadaan bidang-bidang yang dibawah, sehingga berlangsung pengendalian operasional yang efisien.
- Meningkatkan rasa tanggung jawab semua anggota, dan melibatkan mereka pada kepentingan organisasi. Muncullah kemudian rasa keterlibatan atau *sense of involvement* dan rasa ikut memiliki (*melu handarbeni*), serta *sense of belonging* atau rasa “menjadi bagian” dari suatu kelompok.
- Memunculkan saling pengertian dan saling menghargai tugas masing-masing, sehingga meningkatkan rasa kesatuan dan pemantapan *esprit de corps* (semangat korps).

Dalam komunikasi organisasi di UNISSULA, secara umum dapat dibedakan menjadi 2 bagian:

- a. Komunikasi Formal. Ialah komunikasi yang telah direncanakan yang tidak dapat dipungkiri oleh organisasi, yang termasuk dalam komunikasi formal terbagi dalam 3 proses komunikasi, diantara lain:
 1. Komunikasi ke bawah. Komunikasi ke bawah dalam sebuah organisasi berarti bahwa informasi mengalir dari jabatan yang berotoritas lebih tinggi kepada mereka yang berotoritas lebih rendah. Biasanya kita beranggapan bahwa informasi bergerak dari manajemen kepada para pegawai; namun, dalam organisasi kebanyakan hubungan ada pada kelompok manajemen (Pace dan

Faules. 2005 : 184). Pemberian atau penyimpanan instruksi kerja (job instruction).

- a. Penjelasan dari pimpinan tentang mengapa suatu tugas perlu untuk dilaksanakan (job rationale)
- b. Penyampaian informasi mengenai peraturan-peraturan yang berlaku (procedures and practices)
- c. Pemberian motivasi kepada karyawan untuk bekerja lebih baik.

2. Komunikasi ke atas. Komunikasi ke atas adalah komunikasi yang terjadi dari tingkat bawahan yang ditujukan ke tingkat yang lebih tinggi atau atasan. Semua pegawai dalam organisasi akan berkomunikasi ke atas, setiap bawahan akan meminta informasi ataupun memberi informasi kepada seseorang yang otoritasnya lebih tinggi dibandingkan dirinya. Setiap komunikasi yang diarahkan seseorang kepada orang lain yang otoritasnya lebih besar dalam sebuah organisasi adalah merupakan esensi komunikasi ke atas, diantaranya :

- a. Penyampaian informasi tentang pekerjaan-pekerjaan ataupun tugas yang sudah dilaksanakan.
- b. Penyampaian informasi tentang persoalan-persoalan pekerjaan ataupun tugas yang tidak dapat diselesaikan oleh bawahan
- c. Penyampaian saran-saran perbaikan dari bawahan

- d. Penyampaian keluhan dari bawahan tentang dirinya sendiri maupun pekerjaannya.
3. Komunikasi Horizontal (lateral). Komunikasi horizontal adalah komunikasi penyampaian informasi di antara orang-orang yang memiliki otoritas yang sama dalam organisasi. Komunikasi horizontal terjadi secara mendatar, antara anggota staf dengan anggota staf lainnya, antara sesama karyawan. Berikut beberapa contoh yang dikatakan sebagai komunikasi Horizontal, diantaranya :
 - a. Memperbaiki koordinasi tugas
 - b. upaya pemecahan masalah
 - c. Saling berbagi informasi
 - d. Upaya pemecahan konflik
 - e. Membina hubungan melalui kegiatan bersama.

1.2. Sejarah UNISSULA

Universitas Islam Sultan Agung disingkat UNISSULA, didirikan sejak tanggal 20 Mei 1962 (16 Dzulhijah 1369 H) oleh Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung, disingkat YBW-SA. Yayasan ini didirikan di Semarang sejak tanggal 31 Juli 1950 (16 Syawal 1369 H), yang bergerak dalam bidang pendidikan, kesehatan, sosial dan kegiatan amal shaleh lainnya dengan tujuan menyebarluaskan pendidikan dan ajaran Islam yang dijiwai dakwah Islam.

Pada awal berdirinya UNISSULA, Fakultas yang pertama kali dibuka adalah Fakultas Agama Islam (dalam perkembangan lebih lanjut kemudian menjadi Fakultas Syariah), kemudian Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Pasti Alam (dalam perkembangan selanjutnya menjadi Fakultas Teknik). Pada tahun ajaran berikutnya, dibuka Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat (dalam perkembangan selanjutnya menjadi Fakultas Hukum) dan Fakultas Kedokteran.

Pada tahun 1985 dibuka Fakultas Tarbiyah yang dalam perkembangan selanjutnya pada tahun 1998 digabung dengan Fakultas Syariah, menjadi Fakultas Agama Islam. Fakultas Teknologi Industri dibuka tahun 1993, Fakultas Psikologi dibuka tahun 1999, dan mulai tahun 2000 dibuka Program Pasca Sarjana.

Pada saat ini UNISSULA memiliki 17 program studi jenjang Diploma (DIII), Sarjana (S1) dan Magister (S2). Kampus yang dimiliki seluas 35 hektar, merupakan kampus yang cukup luas dan terpadu, terletak dijalan Kaligawe Semarang.

Universitas Islam Sultan Agung disingkat UNISSULA diselenggarakan oleh Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung disingkat YBW-SA. YBW-SA sebagai badan hukum penyelenggara UNISSULA didirikan oleh sekelompok cendekiawan muslim di Semarang Jawa Tengah yang sadar dan menaruh perhatian terhadap keadaan dan perkembangan bidang pendidikan umat Islam dan bangsa Indonesia pada umumnya sejak awal proklamasi kemerdekaan didirikan tanggal 31 Juli 1950 M bertepatan dengan 16 syawal 1369 H.

Universitas Islam Sultan Agung disingkat UNISSULA, adalah sebuah perguruan tinggi yang cukup ternama di Semarang Jawa Tengah. Rektor yang

memimpin sekarang adalah H. Anis Malik Thoha, LC, MA, Ph.D Rektor
Sebelumnya adalah Prof. Dr. Laode M. Kamaluddin, dan Rektor sebelumnya
adalah Dr. dr. Rofiq Anwar, SpPA. UNISSULA didirikan sejak tanggal 20 Mei
1962 (16 Dzulhijah 1369 H) oleh Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung, disingkat
YBW-SA. Yayasan ini didirikan di Semarang sejak tanggal 31 Juli 1950 (16
Syawal 1369 H), yang bergerak dalam bidang pendidikan, kesehatan, sosial dan
kegiatan amal shaleh lainnya dengan tujuan menyebarluaskan pendidikan dan
ajaran Islam yang dijiwai dakwah Islam. Pada awal berdirinya UNISSULA,
Fakultas yang pertama kali dibuka adalah Fakultas Agama Islam (dalam
perkembangan lebih lanjut kemudian menjadi Fakultas Syariah), kemudian
Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Pasti Alam (dalam perkembangan selanjutnya
menjadi Fakultas Teknik). Pada tahun ajaran berikutnya, dibuka Fakultas Hukum
dan Pengetahuan Masyarakat (dalam perkembangan selanjutnya menjadi Fakultas
Hukum) dan Fakultas Kedokteran. Pada tahun 1985 dibuka Fakultas Tarbiyah
yang dalam perkembangan selanjutnya pada tahun 1998 digabung dengan
Fakultas Syariah, menjadi Fakultas Agama Islam. Fakultas Teknologi Industri
dibuka tahun 1993, Fakultas Psikologi dibuka tahun 1999, dan mulai tahun 2000
dibuka Program Pasca Sarjana.

Pada saat ini UNISSULA memiliki 27 program studi jenjang Diploma
(DIII), Sarjana (S1) dan Magister (S2). Dengan rata-rata jumlah lulusan pertahun
1.500. Jumlah Student body tahun 2008-2009 sejumlah 9044. Lahan Kampus
yang dimiliki seluas 35 hektar, merupakan kampus yang cukup luas dan terpadu,
terletak di Jalan Kaligawe Km 4 Semarang.

Beberapa hal penting yang mendasari Unissula menjadi pilihan untuk menempuh pendidikan tinggi adalah :

- Terakreditasi Institusi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan nilai B, dan untuk beberapa Program Studi mendapatkan nilai SANGAT BAIK (A) seperti Kedokteran Umum, Teknik Sipil & Teknik Lingkungan, Ilmu Hukum, Akuntansi & Manajemen, dan Tarbiyah. Akreditasi BAIK (Nilai B) untuk beberapa Program Studi lainnya, seperti Teknik Elektro & Teknik Industri, dan Psikologi Klinik. Serta beberapa program studi yang baru didirikan sedang diupayakan untuk diberikan penilaian oleh BAN-PT.
- Mulai menerapkan cyber culture melalui cyber teaching dalam proses belajar mengajar, dimana penggunaan Teknologi Informasi (IT) ataupun E-Learning sedang digalakkan. Dengan penerapan cyber teaching ini mahasiswa dapat mengakses materi kuliah, mengumpulkan tugas, berdiskusi dan mengerjakan soal-soal quiz melalui internet, sehingga mereka dapat belajar kapan saja dan dimana saja.
- Unissula memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan study exchange ke luar negeri dan juga beasiswa bagi mereka yang berprestasi.
- Memiliki Kampus Terpadu yang lokasinya sangat strategis, berada di jalan utama propinsi, yang hijau, sejuk dan nyaman, dengan berbagai fasilitas penunjang yang ada di dalamnya seperti masjid, lapangan olah raga, laboratorium, bank, kantin, copy center, perpustakaan dan lain-lain.

- Telah melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi nasional maupun internasional, seperti Undip, UI, Unpad, Unisba, UGM dan beberapa perguruan tinggi nasional lainnya. Kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri diantaranya dengan Universitas Islam Antar Bangsa- Malaysia, Western Mindanau State University Philipine, Universitas Teknology Malaysia, Hiroshima University Japan.

Dalam usahanya untuk menjadi universitas yang bertaraf World Class University, maka Unissula telah menetapkan standar kompetensi lulusan-lulusannya, yaitu:

1. Memahami, mendalami dan mengamalkan Ajaran Islam dalam keseharian.
2. Penguasaan IPTEK
3. Penguasaan Bahasa Inggris & Arab
4. Penguasaan ICT (Information Communication & Technology)
5. Berjiwa Entrepreneur

Untuk itu UNISSULA sedang menyiapkan berbagai sarana dan prasarana yang dibutuhkan seperti bangunan dan gedung, infrastruktur teknologi informasi, peningkatan kualitas pelayanan dan kualitas SDI (Sumber Daya Insani), membangun network dengan berbagai pihak baik di dalam maupun di luar negeri. Selain itu, saat ini mengembangkan tiga budaya dasar yang telah dijalankan di UNISSULA : yaitu Budaya Akademik Islami (merekonstruksi ilmu pengetahuan berdasarkan Imtaq dan IPTEK), Budaya cyber (digitalisasi kampus) dan Budaya bahasa internasional (Inggris dan Arab). Dan dalam rangka untuk

membangun network dalam jaringan global, maka UNISSULA telah menjalin berbagai hubungan kerjasama, baik yang bersifat nasional maupun internasional melalui student exchange, riset, studi lanjut dan berbagai kerjasama lain yang memungkinkan. Sebagai contoh :

1. Penandatanganan MoU dengan Hiroshima University di Jepang dalam program pengembangan Teaching Hospital dan Fakultas Kedokteran.
2. Melakukan kerjasama dengan Universitas Mindanao Filipina, dalam penyusunan kurikulum ilmu keperawatan berstandar internasional, karena Filipina adalah benchmarking (pembanding) bagi pemerintah untuk urusan penempatan tenaga kerja profesional ke luar negeri. Kerjasama tersebut dilanjutkan dengan penandatanganan MoU dengan Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI), karena dengan adanya kurikulum berstandar internasional maka Unissula dapat dijadikan sebagai center of excellent bagi program pendidikan, pelatihan, dan penyiapan penempatan tenaga kesehatan berstandar internasional ke luar negeri.
3. UNISSULA sedang melakukan pendekatan dan peninjauan kerjasama dengan Fatih University di Turki, Al-Azhar University di Cairo, University of IOWA (USA), Hankuk University di Korea, dan lain-lain.

4. Ditingkat nasional, saat ini UNISSULA juga sudah melakukan penandatanganan MoU dengan Universitas Padjajaran Bandung dalam pendirian Fakultas Farmasi. Selain itu UNISSULA juga sedang melakukan peninjauan kerjasama dengan Universitas Gadjahmada Yogyakarta, Universitas Indonesia, Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Airlangga Surabaya dan lain-lain.

UNISSULA juga secara konsisten berupaya untuk berperan dalam usaha membangun peradaban Islam yang baru dan moderen, sebagaimana yang dahulu dilakukan oleh para pemimpin Islam dalam membangun peradaban Islam sehingga mengalami masa keemasan. Untuk itu Unissula sangat berapresiasi kepada para tokoh agama/masyarakat, ilmuwan, peneliti, sastrawan, seniman, dan lain-lain yang mempunyai andil dalam pengembangan peradaban Islam.

UNISSULA juga membuat trend baru perguruan tinggi dengan memberikan penghargaan kepada tokoh nasional yang berprestasi dan memberi kontribusi kepada peradaban Islam. Penghargaan yang pertama kali diberikan ini diberi nama BudAi Award. Seperti pada tanggal 21 desember 2009, UNISSULA memberikan penghargaan kepada Ketua Mahkamah Konstitusi Bapak. Mahfud MD atas perannya dalam penegakan hukum di Indonesia.

Mahasiswa UNISSULA juga mampu menorehkan prestasi di tingkat nasional maupun internasional. Diantaranya adalah Finalis Mahasiswa Berprestasi Tingkat Nasional (2007, 2008, 2009), Juara 2 Debat Bahasa Inggris Tingkat Nasional 2008, 5 Besar Pemilihan Bintang Radio RRI 2009, Delegasi Indonesia

pada Debat Bahasa Inggris di Korea, Singapura dan Irlandia 2008, dan Delegasi Indonesia pada MTQ Internasional di Moskow, Rusia 2010. UNISSULA juga pernah menjadi tuan rumah PIMNAS XXI (Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional) pada 2008.

Unissula yang telah mencanangkan diri sebagai World Class Islamic Cyber University dengan motto besarnya “bismillah membangun generasi khaira ummah” merupakan sebuah perguruan tinggi swasta tertua dan terbesar di Jawa Tengah, yang mampu memadukan antara kebutuhan dunia dan kebutuhan akhirat secara bersama-sama. Nilai-nilai keislaman inilah yang menjadi ruhnya universitas.

Unissula adalah kampus modern yang selalu membuka diri untuk setiap perkembangan zaman, dan terus membangun connectivitas dengan berbagai institusi baik di tingkat lokal, nasional maupun global. Unissula juga merupakan sebuah perguruan tinggi yang unik, dimana dalam setiap aktivitas akademisnya selalu menjunjung tinggi nilai-nilai Islam sebagaimana yang diajarkan oleh Qur'an dan hadits. Sebagai sebuah kampus yang berada di tengah menggeliatnya teknologi informasi komunikasi, maka Unissula juga telah mencanangkan diri untuk bermigrasi dari analog ke digital dengan mengusung teknologi Digital Multimedia Broadcasting (DMB) sebagai tools-nya. Teknologi ini akan menjadikan Unissula sebagai satu-satunya universitas yang melakukan convergence antara data, suara dan gambar didalam pelayanan akademis dan administrasinya.

Sebagai sebuah universitas berkelas dunia, maka penggunaan bahasa Inggris dan Arab merupakan sebuah keharusan, baik untuk dosen maupun mahasiswanya. Sehingga mereka mampu berinteraksi dan memiliki tingkat kepercayaan tinggi yang tinggi disaat harus menghadapi lingkungan global.

Sebagai kampus terbesar di Jawa Tengah, maka Unissula yang berada di kampus terpadu dengan luas area 35 ha, menjadi tempat yang hijau, teduh, nyaman dan representative untuk aktivitas akademis maupun pengembangan diri. Disini mahasiswa dan dosen saling bersinergi untuk membawa Unissula menuju kampus khaira ummah. Sebuah kampus yang mencetak generasi-generasi terbaik masa kini

1.3. Visi dan Misi UNISSULA

1.3.1. Visi

Sebagai Universitas Islam terkemuka dalam membangun generasi khaira ummah, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi atas dasar nilai - nilai Islam dan membangun peradaban Islam menuju masyarakat sejahtera yang dirahmati Allah SWT dalam kerangka rahmatan lil a'lamn

1.3.2. Misi

Menyelenggarakan pendidikan tinggi Islam dalam rangka dakwah Islamiyah yang berorientasi pada kualitas dan kesetaraan universal dengan :

1. Merekonstruksi dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) berdasarkan nilai-nilai Islam.
2. Mendidik dan mengembangkan sumber daya insani yang Islami pada semua strata pendidikan melalui berbagai bidang ilmu dalam rangka

membangun generasi Khaira ummah dan kader-kader ulama taffaquh fiddin ,dengan mengutamakan kemuliaan akhlak, dengan kualitas kecendikiawanan dan kepakaran standar tertinggi, siap melaksanakan tugas kepemimpinan umat dan dakwah.

3. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dalam membangun peradaban islam menuju masyarakat sejahtera yang dirahmati Allah SWT dalam kerangka rahmatan lil'alam.
4. Mengembangkan gagasan dan kegiatan agar secara dinamik senantiasa siap melakukan perbaikan kelembagaan sesuai dengan hasil rekonstruksi dan pengembangan iptek dan perkembangan masyarakat.

1.4. Budaya Akademik Islami

“Membangun Generasi Khaira Ummah” menjadi tema sentral gerakan pendidikan di Universitas Islam Sultan Agung (Unissula). Sedangkan Budaya Akademik Islami (BudAI) yang dideklarasikan pada tanggal 18 Agustus 2005 adalah sebagai strategi pendidikannya. Dengan tema besar itu, maka paradigma pendidikan kita berubah total, yaitu kita harus kembali kepada pendidikan atas dasar tata nilai, yakni nilai-nilai Islam. Artinya kita harus membangun paradigma baru dalam pendidikan kita. Paradigma baru mengharuskan mengembangkan ilmu dan teknologi dengan melaksanakan rekonstruksi ilmu atas dasar nilai-nilai Islam agar arah pengembangan ilmu ke depan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hal ini dilatarbelakangi kondisi dunia pendidikan di Indonesia yang secara praktikal semakin materialistik dan telah mengakibatkan hancurnya akhlak bangsa.

Pada prakteknya, tujuan pendidikan kita saat ini hanya ditekankan pada penguasaan Iptek dan skill, bahkan pendidikan lebih diharapkan menghasilkan lulusan siap kerja, sehingga pendidikan karakter hampir tidak terjamah. Untuk itu, di Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) sudah ditetapkan bahwa tugas utama pendidikan adalah melahirkan “Generasi Khaira Ummah” yakni generasi terbaik yang Allah potensikan mampu memimpin dunia. Untuk melahirkan generasi sebagaimana tersebut, maka secara operasional pendidikan adalah mendidik manusia taqwa, berilmu tinggi dan berjama’ah melalui strategi Budaya Akademik Islami (BudAI).

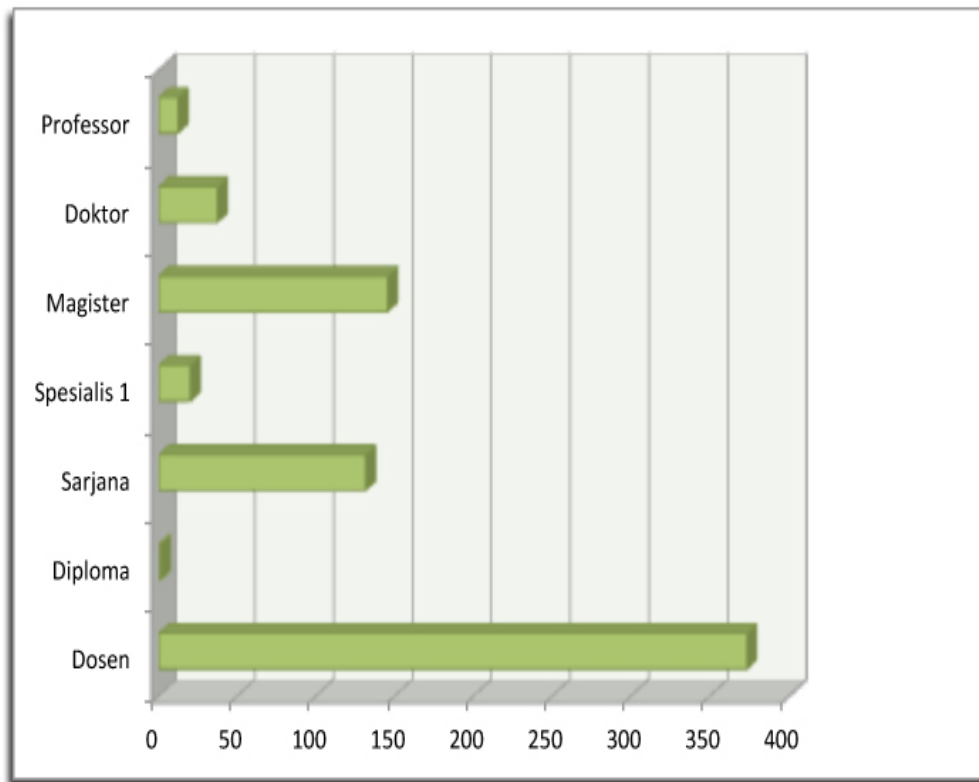
Strategi pendidikan di Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) dirumuskan dengan nama Budaya Akademik Islami (BudAI) yang pada intinya berisi penguatan ruhiyah dan penguatan Iptek. Adapun penguatan ruhiyah adalah penguatan akidah, ibadah dan akhlak yang dikemas dalam gerakan pembudayaan yang meliputi gerakan shalat berjama’ah, gerakan berbusana Islami, gerakan thaharah, gerakan keteladanan, gerakan keramahan Islami, dan gerakan kualitas hidup. Sedangkan penguatan Iptek terdiri atas semangat iqra’, mengembangkan Iptek atas dasar nilai-nilai Islam, *Islamic Learning Society*, dan apresiasi Iptek.

Pendidikan adalah pembudayaan dan pembiasaan dengan tata nilai yang diyakini kebenarannya. Pendidikan di kampus Islam adalah penerapan nilai-nilai Islam dalam keseluruhan kehidupan kampus dan dilaksanakan oleh seluruh warga kampus. Lingkungan dan sarana-prasarana kampus harus menunjang tujuan pendidikan di kampus. Suasana kampus juga harus menunjang tradisi keilmuan Islam, membangun *Islamic Learning Society*.

Ke depan, pendidikan Islam harus mampu meraih kembali kejayaan yang telah diraih oleh pendidikan Islam terdahulu. Untuk mewujudkannya, perlu dibangun sebuah masyarakat pendidikan dengan atmosfer ibadah dan atmosfer akademik yang kondusif, yaitu dengan membangun *Islamic Learning Society*. Adapun *Islamic Learning Society* adalah masyarakat kampus yang senantiasa menunjang tinggi nilai-nilai Islam, dan menjadikan Islam sebagai pandangan hidup segenap civitas akademika, menjadi sumber inspirasi, motivasi, sekaligus menjadi filter dalam kegiatan ilmiah dan budaya. Kegiatan belajar mewarnai suasana kampus. Interaksi antara dosen dan mahasiswa, antara dosen dan dosen, antara mahasiswa dan mahasiswa, senantiasa mencerminkan interaksi pembelajaran. Pada akhirnya, *Islamic Learning Society* merupakan hasil dari mantapnya pelaksanaan Budaya Akademik Islami.

1.5. Tenaga Kerja

Unissula memiliki banyak dosen dengan karakter Inspiring, memorable, entertaining, interactive, motivating, focused on innovation, creative and problem solver sehingga mahasiswa merasa nyaman ketika proses belajar mengajar. Adapun kondisi dosen saat ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.



Gambar 2.1.
Kondisi Dosen

1.6. Fasilitas

Fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang adalah sebagai berikut :

1. Cyber Library.

Salah satu keunggulan UNISSULA adalah memiliki perpustakaan yang berbasis cyber. Perpustakaan ini memiliki fasilitas yang tergolong sangat lengkap dan bergaya arsitektur modern dan terbaik di Indonesia.

2. Laboratorium kedokteran, teknik, bahasa, & multimedia.

Sebagai penunjang akademik utama, laboratorium menjadi sangat penting keberadaannya. UNISSULA berusaha memenuhi kebutuhan ini dan menjadi prioritas untuk terus dikembangkan.

3. RUSUNAWA & Asrama.

Disediakan bagi mahasiswi dan mahasiswa dari luar kota khususnya Fakultas Keperawatan / Kebidanan dan Program Studi Sejarah peradaban Islam dan berkonsep 3 Keunggulan yaitu : fasih berbahasa Inggris, penguatan ruh keislaman dan keterampilan berwirausaha sebagai enterpreneur terbaik.

4. Kantin Pujasera PUMANISA.

Tersedia kantin PUMANISA (Pusat Makanan dan Seni Sultan Agung)

5. MASJID KAMPUS SULTAN AGUNG.

Adalah sebagai pusat peribadatan dan sebagai pusat pengembangan dakwah di Unissula.

6. Sport Center.

Unissula memiliki Wall Climb (Dinding Panjat Tebing), Lapangan sepak bola, futsal, basket, jogging track, dan sarana-sarana penunjang kebugaran lainnya.

7. RSI & RS Pendidikan Sultan Agung.

Untuk menunjang kegiatan belajar mahasiswa kedokteran, Unissula memiliki 'Rumah Sakit Pendidikan' yang terintegrasi dengan Rumah Sakit Islam Sultan Agung.